

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa *Continuity of Care* (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

##### 5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Ny. S G3P1A1 Usia 36 minggu melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 13 kali kunjungan yaitu TM I 4 kali, TM II 4 kali dan TM III 5 kali. Pada masa kehamilan Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10T. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. S memiliki keluhan sakit pada bagian punggung dan kram kaki yang kemudian diberikan asuhan komplementer stretching yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pada punggung dan kram kaki Ny. S.

##### 5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Kala I persalinan Ny. S berlangsung selama 2 jam, Kala II berlangsung selama 10 menit, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. S dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan adanya nyeri persalinan yang dialami Ny. S, sehingga diterapkan asuhan komplementer birthing ball yang bertujuan untuk mengurangi nyeri dan agar Ny. S rileks pada saat proses persalinan.

### 5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Masa nifas Ny. S terjadi masalah pengeluaran ASI tidak lancar dan dilakukan manajemen komplementer pijat endorphin dan masalahpun teratasi dengan baik.

### 5.1.4 Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny S mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 14 hari dan kunjungan ke IV pada 30 hari pasca lahir. Tidak di temukan adanya masalah.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu stretching, birthing ball saat persalinan sudah memberikan dampak yang positif, pijat endorphin pada saat masa nifas dan perawatan bayi baru lahir. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan

terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

### **5.2.2 Bagi Institusi**

Diharapkan laporan COC ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi bidan agar dapat terwujudnya pelayanan kebidanan yang professional sesuai kompetensinya.

### **5.2.3 Bagi TPMB R**

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir sesuai dengan „*evidence based*“ dan senantiasa memberikan kepuasan kepada klien dengan pelayanan yang berkualitas.

### **5.2.4 Bagi Masyarakat**

Diharapkan kepada ibu hamil dan keluarga memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara rutin di pelayanan kesehatan sehingga mendapat gambaran dan pengetahuan tentang kondisinya pada saat hamil, bersalin, nifas serta kondisi kesehatan bayinya. Ibu hamil yang mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.